



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

No: 075/JAPFA-BEI/LD-CS/IX/2025

Jakarta, 8 September 2025

Kepada Yth.

Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

U.p. : **Kadiv. Penilaian Perusahaan Group I**

Dengan hormat,

Perihal: **Penyampaian Hasil Public Expose Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan")**.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Public Expose Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, telah diselenggarakan pada tanggal 3 September 2025, Pk. 11.00 – 11.58 WIB, di Ruang Rapha 1 & 2, Lantai 2, Hotel JS Luwansa, Jl. HR. Rasuna Said No. 11, Kav. C, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, Peserta yang hadir dalam acara Public Expose tersebut (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan) adalah sebanyak 84 (delapan puluh empat) orang (Daftar Hadir terlampir).

Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Public Expose tersebut adalah:

- | | |
|----------------------------|-----------|
| – Bpk. Leo Handoko Laksono | Direktur |
| – Bpk. Rachmat Indrajaya | Direktur |
| – Bpk. Antonius Harwanto | Komisaris |

Acara dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu :

1. Pembukaan, berupa kata sambutan yang disampaikan oleh Bpk. Leo Handoko Laksono, selaku Direktur Perseroan;
2. Paparan Publik, tentang kinerja Perseroan sampai 30 Juni 2025.
3. Tanya Jawab.
4. Penutup.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh yang hadir dan jawaban yang diberikan dalam Public Expose tersebut adalah sebagaimana terlampir.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Maya Pradjono

Corporate Secretary



JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 3 SEPTEMBER 2025
JAKARTA**

MEDIA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Sabrina	Majalah AERINA	
2	Dwi	MIX-co.id	
3	Tyas ✓	Tirto.id	
4	Yoga	kabar Bursa	
5	Rizki	EmitenNews.com	
6	Abi Rama	Media Indonesia	
7	Liliana	Rismit Indonesia	
8	Glans	economik buce	
9	Ariz	VOI	
10	Hana	Kertadatta	
11	Mentari	CNBC	
12	Wiky	IDX CH	
13	Tanaya	Fortune Indonesia	
14	Tania	Tirto.id	



JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 3 SEPTEMBER 2025
JAKARTA**

MEDIA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
15	Tonggoh	MNC Portal Indonesia	
16	Jelma Khoti	SWA	
17	Ghapur	Investor Daily	
18	Aulia Rahmani	MetroTV News	
19	Diana	TR0305	
20	Nadra	Trans aqua	
21	Usman	Kontan	
22	RAMA ✓	BISNIS INDONESIA	
23	Erman	Lupobank	
24	Ibon	Sunda	
25	ARIS	REDD INTL	
26	Tiro	Octus (Reorg)	
27			
28			



JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 3 SEPTEMBER 2025
JAKARTA**

MEDIA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	ARIANTU	BVTA ANSUTAMA MERDEKA	
2.	JULIANTI	Kabar Indonesia	
3.	MARIA	Sinar Berita.com	
4.	Ana	Suara Realitas. CO	
5.	Alexandria	warner. id	
6.	Dimas	Suara Jember	
7.	Roselemy	times new	
8.	ELON TO	Imurat.com	
9.	Elizabeth	Bongkar Merdeka.com	
10.	T.M. Yuser	Fokus News	
11.	Dusseldorf	Suaranta.com	
12.	Hotnida	Koran Pelopor	
13.	Rudi coy	JAPFA NEWS.COM	



JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 3 SEPTEMBER 2025
JAKARTA**

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Ceddy Liana	Indo Pongok	
2	Laci		
3	Jacob Forday	Murka Putra	
4	Franklin	Jakarta	
5	Sana Rego	RH6	
6	U		
7	Subanta		
8	HUSA		
9	FARJANTO		
10	S ETIANNI		
11	Uwi		
12	JESSICA T		
13	Mariana		
14	HO MIRA GO		



JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 3 SEPTEMBER 2025
JAKARTA**


No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
15	Deviy Kery.		
16	Yohanny, H		
17	Nuncuk.		
18	Tykim Fui TN		
19	slbu		
20	STEVENI		
21	MS Xee D		
22	mektavian		
23	Wico D		
24	JAPFA		
25	Febri H.		
26	Tykim Tjo Hwa		
27	Syofan Y.		
28	Sandy		



JAPFA

**DAFTAR HADIR ~~MANAJEMEN~~
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
PUBLIC EXPOSE
3 SEPTEMBER 2025 - JAKARTA**

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
29.	Jimmy Chandrat		
30	Uma		
31	Dewi		
32	Yuli		
33	Corlino		
34	Hargo	BNI	
35	Stephanie M	BNI	
36	Indah P	BRI	
37	Siman	BRI	
38	Michael L		
39.	Tina.		
40	Sarkia	Rain	
41	Alteany		
42	Stella-Sj		

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Jocelyn	MAYBANK SECURITIES	

NO.

NAMA

INSTANSI

TANDA TANGAN

29.

Arianto

PS



30.

31.

32.

33.

34.

35.

TANYA JAWAB PUBLIC EXPOSE

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Ruang Rapha 1 & 2, Lantai 2, Hotel JS Luwansa,

Jl. HR. Rasuna Said No. 11, Kav. C, Karet Kuningan, Jakarta Selatan

Tanggal 3 September 2025

1. Pertanyaan Ibu Tyas dari Tirto.id:

- a. Di semester I tahun 2025, apakah ada ekspektasi untuk *rebound* di semester II, maksudnya menutup akhir tahun dengan pertumbuhan yang positif untuk laba?
- b. Untuk CAPEX (*Capital Expenditure*) ada peningkatan sedikit, apakah nanti akan ada investasi di bisnis selain pakan? Soalnya pakan adalah salah satu lini utama bisnis Japfa, apakah akan ada pergeseran kontribusi penjualan?

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Pertanyaan Ibu Tyas bisa dirangkum dalam 2 (dua) pertanyaan, satu mengenai profitabilitas *first half* tahun ini yang mengalami penurunan dibanding tahun lalu, apakah ada *rebound* untuk semester berikutnya, dan yang kedua adalah mengenai CAPEX, apakah akan ada diferensiasi di luar pakan. Pertanyaan pertama akan dijawab oleh Bpk. Erwin Djohan dan pertanyaan kedua akan dijawab oleh Bpk. Arif Widjaja.

Jawaban Bpk. Erwin Djohan

Mengenai laba semester I tahun 2025 memang ada penurunan. Tentu kalau kita bicara harapan, tentu kita semua berharap bisa *rebound* artinya ada kenaikan dibandingkan tahun lalu, tetapi ada beberapa asumsi dasar yang harus kita ingat dan kita ketahui bersama terutama di bisnis *poultry*, dengan dinamika dari pasar, kondisi *supply* dan *demand* juga, geopolitik yang saat ini terjadi, dan itu ada pengaruhnya juga ke rantai pasok, jadi pengaruhnya bisa dirasakan ke misalnya bahan baku, karena masih ada komponen bahan baku yang kita impor. Mungkin kondisi sosial politik juga berpengaruh, khususnya bila melihat perkembangan satu dua minggu terakhir.

Jadi ada beberapa hal ini yang kelihatannya masih akan terus mewarnai sisa bulan di tahun 2025 dan akan mempengaruhi. Tetapi sekali lagi ekspektasi, kita berharap lebih baik dari tahun lalu. Tetapi ada cukup banyak *constraint*, mungkin yang ada saat ini, dan kelihatannya masih akan berlanjut sampai dengan akhir tahun 2025. Tadi juga sudah di *highlight* oleh Pak Putut mengenai ekonomi yang tidak sehat-sehat amat, dengan pelemahan bisnis dan cukup banyak PHK mungkin. Jadi itu beberapa hal lainnya.

Jawaban Bpk. Arif Widjaja

Dari segi CAPEX, untuk tahun ini dan nanti sampai semester II dapat dibagi 3 (tiga), tentu saja dari pakan dan *poultry* tetap ada CAPEX. Pembangunan beberapa *silos* untuk menambah kapasitas penampungan jagung dan ada ekspansi di Makassar untuk *Feed*, ekspansi kapasitas di Makassar, dan yang mayoritas yang lain adalah di industri budidaya perairan, adalah *feedmill* baru di Jawa Timur, dan yang ketiga memperkuat hilirisasi dimana kita akan juga membangun RPHU yang besar.

2. Pertanyaan Bpk. Rama dari Bisnis Indonesia:

- a. Pertanyaan mengenai ekspor. Dari 2022 Japfa tampaknya mulai melebarkan ekspornya, mulai memperbesar *revenue* dari ekspor sampai akhir di 2025 itu sekitar Rp. 500 milyar kalau tidak salah, 3 (tiga) negara ekspor terbesar Japfa yaitu Eropa, AS (Amerika Serikat) dan Asia, kalau tidak salah. Di AS sendiri sekarang ada beberapa kendala misalnya tarif 19% dari AS dikenakan bagi impor ke negara itu, bagaimana kemudian upaya Japfa karena AS masuk sebagai salah satu negara ekspor terbesar Japfa, apa upaya konkret yang dilakukan Japfa untuk memperbesar penetrasi di pasar AS karena kalau dibandingkan dengan pasar Asia, Japfa misalnya membangun perusahaan di Singapura, kalau saya tidak salah, apakah upaya serupa bakal dilakukan di AS dan sebagainya, atau mungkin bisa dijelaskan apa saja upaya konkretnya atau mungkin akan merambah pasar-pasar ekspor lainnya di luar 3 (tiga) negara tadi?
- b. Mengenai CAPEX, tadi disebutkan CAPEX sepanjang Januari sampai Juni 2025, itu Rp. 0,91 triliun, saya ingin konfirmasi, itu yang sudah direalisasikan atau bagaimana maksudnya Rp. 0,91 triliun dari total berapa triliun CAPEX yang dianggarkan Japfa?
- c. Terakhir terkait MBG, tadi bapak Direksi sempat menyampaikan akan turut berkontribusi terhadap MBG. Bagaimana Direksi Japfa melihat potensi penguatan Perseroan dari hadirnya MBG karena kalau tidak salah sebesar Rp. 355 triliun dianggarkan pemerintah untuk MBG, bagaimana cara Japfa kemudian untuk bisa memanfaatkan peluang ini? MBG yang ada sehingga memberikan penguatan bagi Japfa?

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Dari tahun ke tahun Bisnis Indonesia selalu mengikuti Japfa, terima kasih banyak untuk antusiasnya untuk memberikan perhatian dan juga pertanyaan-pertanyaan yang sangat baik, sangat membantu. Jadi ada 3 (tiga) pertanyaan, yang pertama mengenai ekspor, yang kedua mengenai CAPEX, yang ketiga mengenai MBG. Pertanyaan mengenai CAPEX adalah lanjutan, akan dijawab oleh Bpk. Arif Widjaja.

Jawaban Bpk. Arif Widjaja

Dari CAPEX sendiri, Rp. 900 milyar atau Rp. 0,9 triliun itu adalah yang sudah terealisasi dan arahnya kita canangkan untuk 2025 ini arahnya sampai ke Rp. 2 triliun sampai akhir tahun, kira-kira.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Untuk pertanyaan mengenai ekspor akan dijawab dan dijelaskan oleh Bpk. Ardi Budiono, *Head of* Budidaya Perairan atau *Aquaculture*, silakan Bpk. Ardi.

Jawaban Bpk. Ardi Budiono

Memang untuk ekspor kami ke AS itu *majority* adalah fillet Tilapia, saat ini kita memang kena 19% resiprokal tarif masuk ke Amerika. Perlu diketahui bahwa budidaya Tilapia ini hanya bisa dilakukan oleh negara-negara tropis, salah satu pemasok terbesar ke Amerika untuk Tilapia ini adalah Cina. Saat ini Cina mungkin kena sekitar 50an sekian persen, sehingga Tilapia Cina yang masuk ke Amerika jadi tidak kompetitif. Hal ini membuka peluang bagi Indonesia untuk bisa meningkatkan ekspornya lebih lanjut.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Selanjutnya mengenai MBG (Makan Bergizi Gratis) kami persilakan Bpk. Rachmat Indrajaya untuk menjawabnya.

Jawaban Bpk. Rachmat Indrajaya

Tentunya Makan Bergizi Gratis ini tujuan pemerintah utamanya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah, tentunya MBG ini juga akan berdampak yang baik untuk perusahaan-perusahaan seperti kami, jadi Japfa sementara ini baru men-supply bahan baku kepada beberapa SPPG (dapur MBG), baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak langsung adalah melalui koperasi, ada juga yang kita langsung kepada dapur-dapur. Tentunya dengan adanya MBG ini jelas ada dampak positif bagi Japfa itu sendiri, terima kasih.

3. Pertanyaan Bpk. Usman dari Kontan :

- a. Mengenai daya beli masyarakat yang menurun dan lemahnya nilai tukar, seperti apa gambaran target pendapatan atau penjualan Japfa sampai akhir tahun, dengan melihat dua sentimen tersebut? Apakah ada revisi kinerja fundamental dari awal tahun yang sudah dicanangkan?
- b. Terkait nilai tukar rupiah, apakah akan membuat lonjakan beban dan memangkas margin dari Perseroan?
- c. Serta barangkali boleh juga diungkap rencana strategi ekspansi untuk tahun 2026 seperti apa gambarnya?

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Salam kenal Usman, jadi ada 3 (tiga) pertanyaan, pertama, pengaruh daya beli masyarakat pada pendapatan Japfa, kedua, mengenai nilai tukar rupiah dan ketiga, gambaran mengenai tahun 2026, silakan bisa dibantu jawab oleh Bpk. Erwin Djohan.

Jawaban Bpk. Erwin Djohan

Pertanyaan pertama dan kedua saling berkaitan tentang bagaimana dampak dari 2 (dua) hal tersebut, satu pelemahan ekonomi dan daya beli, berarti kan itu secara langsung mempengaruhi *topline* penjualan, kemudian yang kedua adalah transmisi dari melemahnya nilai tukar terutama terhadap bahan baku, biaya bahan baku yang ada di laba rugi. Jadi dua hal ini kan yang di luar kontrol Perusahaan, mungkin itu yang bisa kami sampaikan, yang terpenting adalah bagaimana organisasi atau Japfa menanggapi situasi yang terjadi tersebut, dan mungkin yang bisa kami sampaikan adalah ditengah-tengah ketidakpastian ekonomi dan juga nilai tukar rupiah yang belakangan ini mungkin agak stabil, meskipun itu jauh di bawah kondisi mungkin setahun dua tahun terakhir, sehingga membuat harga bahan baku impor itu lebih tinggi, dan di tengah situasi seperti itu kita tetap melakukan inovasi untuk proses, jadi dengan melakukan inovasi dari proses salah satu caranya adalah dengan digitalisasi kita coba meningkatkan produktifitas.

Kemudian kita juga meningkatkan efisiensi, dan kalau bicara efisiensi ada di semua lini, dari mulai produksi, operasional dan juga secara administrasi, jadi kurang lebih demikian. Dari kami mungkin yang terpenting adalah bagaimana kami terus meningkatkan daya tahan dan daya saing di tengah situasi tersebut yang sekali lagi mungkin agak diluar kontrol.. Satu tambahan dari Bpk. Leo Handoko Laksono, yaitu terkait dengan substitusi untuk bahan baku lokal, jadi berusaha untuk mendiversifikasi sumber bahan baku dan jenis bahan bakunya sendiri.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Satu lagi mungkin Pak Erwin mengenai tahun 2026, tadi pertanyaan Bpk. Usman terkait kira-kira Japfa seperti apa?

Jawaban Bpk. Erwin Djohan

Ada suatu perencanaan yang sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu terkait bagaimana kami menginvestasikan kembali hasil dari operasional, mungkin kurang lebih demikian, dan kalau Ibu dan Bapak mengamati dari informasi yang kami publikasi laporan keuangan dan sebagainya terlihat jelas bahwa ada suatu konsistensi dari sisi CAPEX *spending*. Tadi Bpk. Arif sudah menyampaikan untuk tahun 2025 harapannya sekitar Rp. 2 triliun, itu seperti angka psikologis yang ada saat ini.. Jadi kalau Ibu dan Bapak lihat mungkin 3 atau 4 tahun terakhir angkanya segitu. Untuk tahun 2026, kami belum hitung finalnya namun kami rasa kemungkinan tidak akan lebih dari Rp. 2 Triliun. Mengenai sebarannya dimana itu adalah hal yang lain, kurang lebih demikian mungkin Pak Putut.

4. Pertanyaan Bpk. Aris dari Red Intelligent :

- a. Mau follow up target *revenue* tadi, apakah ada revisi atau ada angka yang mungkin bisa di-share?
- b. Mengenai senior notes untuk Maret 2026 *handling*-nya bagaimana, apakah mau tender mungkin atau mau *refinance* dengan segala macam upaya?

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Pertanyaan nomor 1 akan dilanjutkan dijawab oleh Bpk. Erwin Djohan.

Jawaban Bpk. Erwin Djohan

Satu hal bahwa kami ekspektasinya tetap positif, terlepas segala keterbatasan dan hal-hal yang sifatnya diluar *control* di tahun 2025. Rencana kerja 2025 yang sudah diset Japfa di tahun 2024 dan hal tersebut tidak direvisi karena itu target kerja. Untuk realisasinya mungkin gambaran di tengah-tengah optimisme tersebut tentu kita berharap kita akan tetap baik hasilnya, dan sejauh ini sebenarnya sampai dengan semester I secara umum kita tetap baik, meskipun ada penurunan topline kurang dari 1%, ya sekitar 0,6% mungkin.

Saat ini tentu kita berharap kondisi semester kedua lebih baik, jadi tidak tumbuh negatif tetapi tumbuh positif. Tumbuh positif-nya sebesar apa kita mungkin tidak bisa pastikan saat ini tapi secara umum sebenarnya dari sisi *topline* kita berharap masih bisa positif dibandingkan tahun lalu yaitu di *year one year.*, Mungkin sedikit tambahan kalau misalnya ditanya asalnya darimana? Jadi seperti yang sudah dijelaskan, sebetulnya 2025 ini kondisinya cukup dinamis, fluktuasi harga, harga perunggasan secara umum relatif lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Jadi sekali lagi, walaupun ada pertumbuhan *topline* tersebut mungkin asalnya lebih banyak dari tadi yang sudah saya sampaikan. Kalau kita mengejar produktifitas volume, akan mungkin lebih baik di tengah harga-harga fluktuatif dan mungkin lebih rendah dari tahun lalu.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Untuk *Senior Notes* yang jatuh tempo Maret 2026, kita sudah menyiapkan dan sudah menandatangani perjanjian kredit dengan bank-bank di Indonesia, pertama dari bank BCA, BNI dan Maybank yang nanti dananya akan dipakai untuk membayar atau *me-refinance Senior Notes* tersebut di Maret 2026.